

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Subjek Responden

- a. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli

Tabel 5

Karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan

Jangka Waktu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
< 2 Tahun	22	50
>2 Tahun	22	50
Total	44	100

Berdasarkan data pada tabel 5, diketahui bahwa berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli, jumlah responden yang diambil memiliki presentase yang sama yaitu 50%.

- b. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan Usia responden kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli

Tabel 6

Karakteristik responden berdasarkan usia penggunaan kontrasepsi

Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
(15-19)	1	2.3
(20-24)	2	4.5
(25-29)	5	11.4
(30-34)	5	11.4
(35-39)	14	31.8
(40-44)	11	25.0
(45-49)	6	13.6
Total	44	100

Berdasarkan data pada tabel 6, diketahui bahwa berdasarkan usia penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli, paling banyak responden berumur 35-39 tahun.

- c. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan kadar kolesterol total responden kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli

Tabel 7

Karakteristik responden berdasarkan kadar kolesterol total penggunaan kontrasepsi

Kadar Kolesterol	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal: <200 mg/dL	38	86,4
Ambang Batas: 200-239 mg/dL	3	6,8
Tinggi: >240 mg/dL	3	6,8
Total	44	100

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui seberapa besar akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki kadar kolesterol normal < 200 mg/dL dengan presentase 86,4%.

- d. Hasil Analisis Hubungan Jangka Waktu Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kadar Kolesterol Total Akseptor Di Puskesmas Susut II Bangli

Tabel 8

Hubungan Jangka Waktu Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Jangka Waktu Penggunaan Kontrasepsi Suntik	Kadar Kolesterol Akseptor Kontrasepsi Suntik						Jumlah	P value	ρ	
	3 Bulan									
	Normal		Ambang Batas		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%				N
< 2 Tahun	18	40,90	2	4,55	2	4,55	22	50	0,393	-0,132
> 2 Tahun	20	45,40	1	2,30	1	2,30	22	50		
Total	38	86,30	3	6,85	3	6,85	44	100		

Berdasarkan hasil uji *Rank-spearman* pada tabel 8, tampak $p\text{-value} = 0,359$ ($p\text{-value} > 0,05$) dengan nilai korelasi *spearman* -0,132, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kadar kolesterol total akseptor di Puskesmas Susut II Bangli dengan nilai korelasi arah negatif.

B. Pembahasan

Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan perangkat lunak komputer. Pada pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* didapatkan data tidak berdistribusi normal yaitu (0,007) maka dari itu dilanjutkan pengujian data

menggunakan uji *Rank-spearman* dengan hasil pada tabel 8 menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kadar kolesterol total akseptor di Puskesmas Susut II Bangli dengan nilai korelasi *Rank spearman* menunjukkan nilai negatif. Karakteristik subjek penelitian pada penelitian ini adalah berdasarkan jangka waktu pemakaian kontrasepsi, usia, bersedia menjadi responden, mengonsumsi atau tidaknya obat penurun kolesterol, puasa 9-12 jam dan kadar kolesterol total. Subjek penelitian yang terpilih dalam sampel (44 orang) sesuai dengan kriteria inklusi.

Metode kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengandung *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA) banyak digunakan dikarenakan harganya terjangkau, mudah didapat dan cocok untuk ibu menyusui (Natalia,dkk. 2017 dalam Tri Prasetyorini,dkk,2020). Selain memiliki kelebihan kontrasepsi DMPA juga memiliki efek samping yaitu depresi, jerawat, gangguan menstruasi, peningkatan berat badan, sakit kepala dan bagi pengguna jangka panjang terjadi perubahan pada lipid serum (Sulistyawati,2014 dalam Prawerti,dkk.,2019). Pemakaian kontrasepsi DMPA mengakibatkan perubahan pada lemak darah dan akan muncul dalam beberapa minggu setelah penyuntikan , maka dari itu dianjurkan mengukur kadar lemak darah pada pemakaian jangka panjang (Adam,2015 dalam Prawerti,dkk,2019). Hal ini didukung oleh pernyataan Dilshad,dkk.,2016 bahwa hormon progesteron yang berlebihan dapat memberikan efek samping pada sistem kardiovaskuler yang dapat menyebabkan perubahan kadar kolesterol total.

Hubungan Jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kadar kolesterol total yaitu hormon progesteron dapat memengaruhi perubahan metabolisme lipid hal ini disebabkan karena kerja estrogen dihambat oleh

progesteron yang terkandung dalam kontrasepsi DMPA, sehingga pemecahan HDL oleh enzim lipase hepatic meningkat dan juga meningkatkan ekskresi LDL. Disamping itu *Medroxy Progesteron Asetat* (MPA) memiliki efek peningkatan konversi *Intermediate Density Lipoprotein* (IDL) menjadi LDL akibat efek androgenik pada *Medroxy Progesteron Asetat* (MPA) yang meningkatkan kerja enzim lipase hepatic. Hal ini mengakibatkan penimbunan kolesterol pada pembuluh darah dan menyebabkan penyempitan pembuluh darah yang mengarah ke jantung koroner dan gangguan keseimbangan profil lipid tubuh (Fransisca,dkk.2021). Hal ini berdampak terjadinya hipoestrogen karena pemakaian DMPA dalam jangka panjang (Wahyuni,dkk. 2016). Estrogen memiliki peran dalam regulasi dan metabolisme lipid (*Oosthuyse and Bosch*, 2012 : Fransisca,dkk.2021).

Pada penelitian ini didapatkan hasil dari pengujian data dengan *Rank-spearman* didapatkan hasil tidak terdapat hubungan dengan nilai $p > 0,05$, dengan derajat korelasi sangat lemah. Hal ini disebabkan karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini sedikit sehingga data yang diperoleh kurang banyak, selain itu pada penelitian ini tidak meneliti faktor lainnya yang dapat menyebabkan peningkatan pada kolesterol total. Menurut pernyataan Mulyani, dkk (2018) terdapat faktor lainnya yang dapat memengaruhi kadar kolesterol total yaitu pola makan, aktifitas fisik, kebiasaan merokok, dan obesitas.

C. Kelemahan Penelitian

Dari hasil uji statistik menunjukan tidak ada hubungan jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kadar kolesterol total. Kelemahan dalam penelitian ini antara lain, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sedikit

sehingga data yang diperoleh kurang banyak dan pada penelitian ini tidak meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi kadar kolesterol total.